BAB IV

A N A L I S A

A. Kwalitas perowi

Mengetahui kwalitas perowi hadits merupakan suatu jalan untuk mengetahui keadaan sanad suatu hadits dan untuk mengetahui kebenaran perkataan perowinya, atau dengan kata lain bahwa apabilah seseorang telah meriwayatkan suatu hadits dari orang lain, maka untuk mengetahui kebenarannya diperlukan mengetahui kwalitas perowinya.

Berikut ini penulis kemukakan kwalitas para perowinya menurut pandangan para ulama' hadits dan dari pandangan ulma' diatas dapat diambil seuatu kesimpulan mengenai tsiqoh dan tidaknya seorang perowi.

- Hadits pertama.

1. Imam Ibnu Majah.

Adapun para Ulama' yang menilainya ada - lah :

a). Abu Ya'laal-Khalili al-Qazwini berkata: Ibnu Majah adalah orang besar yang terpercaya, jujur dan dapat dijadikan hujjah pendapatnya , Beliau memiliki pengetahuan luas dan banyak menghafal hadits

b). Az Zahabi dalam kitab Tazkiratul Huffaz, menggambarkan beliau sebagai ahli hadits besar mufassir, penyusun kitab Sunan dan Tafsir.

c). Ibnu Kasir, seorang ahli hadits dalam kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bidayahnya berkata : Muhammad bin Yazid (Ibnu Majah) adalah pengarang kitab Sunan yang terkenal,termashur Kitab itu merupakan bukti amal dan ilmunya yang luas

Dari Penilaian Ulama' tersebut dapat disimpul kan bahwa Imam Ibnu Majah adalah seorang ulam' besar yang mengumpulkan hadits dalam suatu kitab yang di-berinama kitab sunan Ibnu Majah, Imam Ibnu Majah ada lah seorang Imam yang dapat dijadikan hujjah hadits-nya. (M.M.Abu Syu'bah :1993 :98).

2. Hanan bin Siriy.

Adapun ulama' yang menilainnya adalah :

a). An Nasa'i berkata : beliau adalah tsiqah.

b). Abu Hatim berkata : Beliau benar/jujur .(Ibnu Ha jar :1404 : 71)

Dari kedua komentar tersebut diatas dapat di simpulkan, bahwa Hanan bin Siriy adalah kwalitas nya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalan, maka riwayat nya dapat diterima.

3. Muhammad bin Yazid.

Adapun ulama' yang menilainnya adalah :

a). Al Hasan bin Idris berkata : Saya madengar Usman bin Abiy Syaibah berkata : bahwa Abu Hisyam ar Rifa'i adalah seorang yang berbudi pekerti yang baik, ahli membaca Al Qur'an.

b). Thalhah bin Muhammad bin Ja'far berkata: Abu Hisyam ar Rifa'i adalah seorang qadhi selama 40 tahun, beliau adalah termasuk seorang ahli Al - Qur'an, ilmu fiqih dan hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c). Al Barqany berkata : beliau adalah tsiqoh.(Ibnu Hajar :1404 :464)

Dari komentar beberapa ahli hadits diatas maka dapatlah disimpulkan bahwa Muhammad bin Yazid Abu Hisam ar Rifa'i adalah seorang yang mempunyai kwalitas tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayat beliau dapat diterima sebagai hujjah.

4. Abu Bakar bin 'Ayyasy .

Adapun ulama' yang menilainnya adalah :

a). Shaleh ibnu Ahmad dari ayahnya berkata: beliau adalah orang yang jujur/benar dan beliau yang hafal al qur'an dan khabar.

b). Abdullah bin Ahmad dari ayahnya berkata: beliau tsiqoh.

c). Abu Hatim bertanya kepada bapaknya, tentang Syarik dan Aby Bakar bin 'Ayyasy , Siapa diantara keduanya yang lebih hafal, beliau menjawab: keduanya sama dalam hafalannya, hanya saja bahwa Abu Bakar lebih benar tulisannya, Lalu bertanya lagi Abu Hatim kepada bapaknya : Abu Bakar atau Abdullah bin Basyaysar ar Rozy yang paling hafal ? Beliau menjawab bahwa , yang paling hafal adalah Abu Bakar dan beliau lebih terpercaya .

d). Ibnu Ady berkata : Abu Bakar itu adalah orang Kufah yang terkenal beliau meriwayatkan hadits dari mulya mulyanya manusia dari haditsnya. (Ibnu Hajar :1404: 38).

Dari beberapa komentar para ahli hadits di atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dapat disimpulkan, bahwa Abu Bakar bin Ayyasy adalah seorang rowi yang tsiqoh dan riwayatnya dapat di - terima sebagai hujjah.

5. Abu Hashin.

Adapun ulama' yang menilainnya adalah :

a). Abu Hatim Berakata : Beliau adalah orang yang jujur atau benar serta tsiqoh.

b). Athabarany berkata : Beliau adalah tsiqoh (Ibnu Hajar :1404 :75)

Dari komentar para ulama' tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa Abu Hashin adalah seorang yang mempunyai kwalitas tinggi dalam hal kejujuran dan hafalan, sehingga riwayat beliau dapat diterima.

6. Aby Shalih

Adapun Ulama' yang menilainnya adalah :

a). An Nasa'i berkata : beliau tsiqoh, ditempat lain beliau berkata tidak apa

b). Ibnu Hiban berkata : beliau kadang-kadang salah. (Ibnu Hajar :1404 :132)

Dari komentar ulama' tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Aby Shalih adalah kwalitasnya dalam hal kejujurannya dan hafalannya adalah lemah, maka riwayat, beliau tidak dapat diterima.

7. Abu Hurairoh.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a) Asy Syafi'i berkata : Abu Hurairoh adalah orang yang paling banyak menghafal hadits dimasanya. Dan Terdapat dalam Ash Shahih, behwa Abu Hurairoh berkata :Ya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah, saya mendengar dari tuan banyak hadits,tetapi saya banyak lupa. Mendengar itu Nabi bersabda : "hamparkan selimutmu". Maka Nabi mengambil kain itu ddengan tangannya. Kemudian Nabi berkata :"berselimutllah!.". Selanjutnya Abu Hurairoh berkata :"Maka saya pun berselimut. Setelah itu saya tidak pernah lupa sesuatu yang saya dengar dari Nabi". Abu Hurairoh adalah orang yang pertama diantara tujuh shahabat yang banyak meriwayatkan hadits.

b). Al Hafdl ibn Hajar telah menerangkan keistimewaan Abu Hurairoh dalam kitabnya Al Ishabah.(Ashiddiqey:1954 : 282)

Dari uraian komentar para ahli hadits di atas maka jelaslah bahwa Abu Hurairoh adalah salah seorang yang banyak sekali hafalannya. Maka dapat disimpulkan, bahwa Abu Hurairoh adalah seorang yang kwalitasnya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, Jadi Abu Hurairoh adalah seorang yang banyak sekali menghafal - kan hadits dan seorang shahabat yang ahli dalam bidang hadits dan riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah .

Dari uraian keadaan rowi-rowi hadits ke satu ini ternyata rowi-rowinya adalah tsiqoh, kecuali perowi yang - ke enam (Aby Shalih) masih diragukan, dikarenakan para ulama' menilai beliau bahwa hadits beliau itu adalah dloif dan beliau adalah lemah.

- <u>Hadits kedua</u>.

1. Imam Ibnu Majah, adalah tsiqoh,sebagaimana telah diurai kan pada hadits pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Abu Bakar bin Abi Syaibah.

Diantra ulama' yang menilainnya adalah :

a). Abu Zur'ah berkata : tak perna saya lihat orang yang lebih hafal dari pada Ibnu Aby Syaibah.

b). Abul Ubaid al Qashim berkata : Puncak ilmu adalah dipegang oleh empat orang, yaitu : Abu Bakar,yaitu orang yang paling cukup menyambut hadits, Ahmad, yaitu orang yang paling memahami hadits, yahya yaitu orang yang paling banyak mengumpulkan hadits dan Ali yaitu orang yang paling alim akan hadits dan yang paling hafal di kala ada muzakarah ialah, Abu Bakar bin Abi Syaibah.

c). Ibnu Hiban berkata : Ibnu Aby Syaibah adalah orang hafidz yang sangat kuat hafalannya, beliau adalah seorang ulama' yang menulis hadits, mengumpulkan d dan menysun kitab dan bermuzakarah, beliaulah yada lah ulama' yang paling hafidz bagi hadits.(Ibnu Hajar :1404 :30).

Dari uraian diatas komentar para ulama' maka dapat disimpulkan bahawa Abu Bakar Bin Aby Syaibah ada - lah seorang rowi yang mempunyai kwalitas tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah .

3. Waki' .

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ahmad bin Hambal berkata : telah diceritakan kepaku oleh orang yang belum perna melihat yang sepertinya, yaitu Waki' Ibnu Jarrah, dan Ahmad berkata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lagi : Tak perna aku melihat seorang ulama' hal alim dan ilmunya, hafalannya, seorang yang meriwayatkan - hadits semata-mata karena Allah selain dari pada Waki' . Beliau adalah menghafal hadits,mendalami fiqih dan ijtihad dan beliau tidak perna mencela orang

b). Ibnu Main berkata : tak ada diKufah orang yang lebih alim dari pada Waki' dan lebih hafal. (Ibnu Hajar : 1404 : 124).

Dari komentar para ulma' maka dapat disimpulkan - bahwa Waki' Ibnu Jarrah adalah seorang rowi yang mempu - nyai kwalitas tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

4. Sufyan bin Uyainah.

Diantara para ulama' yang menilainnya adalah :

a). Asy Syafi'i berkata : Sekirannya tak ada Malik dan Sufyan tentulah telah hilang segala ilmu ahlu Hijaz. (T.M Habi Ash Shiddiqi :Diroya II : 404).

b). Ahmad bin Abdullah berkata : Ibnu Uyainah adalah seorang dari ahli fiqih dan mengetahui Al-Qur'an dan ahli hadits.

c). Ibnu Said berkata: beliau tsiqoh dan haditsnya banyk dijadikan hujjah.

d). Ibnu Wahab berkata:tidak perna aku melihat oraang yang lebih mengetahui kitabullah selain dari pada Ibnu Uyainah. (Ibnu Hajar :1404 : 121).

Dari komentar beberapa ulama' dapat disimpulkan , bahwa Sufyan bin Uyainah kwalitasnya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat di-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terima sebagai hujjah.

5. Furat al Qazaz.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ibnu Main dan An Nasa'i berkata : beliau tsiqoh.

b). Abu Hatim berkata : Baik haditsnya.

c). Ibnu Hiban mengatakan : beliau tsiqoh.

d). Ibnu Syahin berkata : beliau tsiqoh.

e). Sufyan dan Al Alally berkata : beliau tsiqoh. (Ibnu Hajar :1404 :259).

Dari komentar beberapa ulama' maka dapat disimpulkan bahwa Furat al Qazaz kwalitasnya tinggi dalam hal kejujurannya dan hafalannya, sehingga riwayat beliau dapat diterimah dan sebagai hujjah.

6. Amer bin Watsilah.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ibnu Said berkata : beliau adalah orang yang terpercaya (tsiqoh).

b). Shaleh bin Ahmad dari ayahnya berkata : Abu Thufail orang mekkah yang tsiqoh. (Ibnu Hajar:1404 83).

Dari komentar beberapa ulama' dapat disimpulkan bahwa Amer bin Washilah kwalitasnya tinggi dalam hal kejujurannya dan hafalannya sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

7. Huzaifah bin Asid.

Karena beliau shahabat tidak suatupun komentar baik yang melemahkan atau mentsiqohkan, karena itu riwayatnya dapat diterima .(Ibnu Hajar : 1404 : 219).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kwalitas rowi - rowi hadits kedua adalah tsiqoh - semuannya .

- Hadits ketiga.

1. Imam Ibnu Majah.

   Kwalitasnya sudah dijelaskan dihadits yang pertama.

2. Abdur Rohmad bin Ibrahim.

   Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

   a). Ibnu Yunus berkata : Beliau adalah orang yang tsiqoh dan tsabat.

   b). Al Ajaly, Abu Hatim dan An Nasa'i dan Abu Dawud, mereka berkata : beliau tsiqoh.

   c). Abu Dawud berkata : beliau dapat dijadikan Hujja tidak ada yang menyamai di Damsyik pada zamannya

   d). Muslim berkata : beliau tsiqoh. (Ibnu Hajar:1404 :132).

   Dari komentar beberapa ulama' dapat disimpulkan bahwa Abdur Rohman kwalitasnya tinggi dalam hal kejujurannya dan hafalannya, sehingga riwayat beliau dapat diterima sebagai hujjah.

3. Al Walid bin Muslim.

   Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

   a). Ibnu Said berkata : beliau tsiqoh dan banyak haditanya.

   b). Al Ajali,Ya'qub bin Syaibah al Walid bin Muslim, mereka mengatakan : beliau tsiqoh.

   c). Muhammad bin Ibrahim berkata: haditsnya baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

   (Ibnu Hajar :1404 : 153).

Dari komentar beberapa ulama' maka dapat disimpulkan bahwa Al walid bin Muslim adalah seorang yang kwalitasnya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diterima.

4. Abdullah Al Ala' .

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ad Darimy, Ibnu Aby Khaitsamah dan seorang dari Ibnu Ma'in berkata : beliau adalah tsiqoh.

b). Ya'qub bin shufyan bertanya yakni kepada Dahim , maka beliau benjaewab : bahwa beliau tsiqoh dan termasuk orang yang mulia dinegaranya.(Ibnu Hajar :1404 :)

Dari komentar para ulama' maka disimpulkan bbahwa Abdullah Al Ala' adalah seorang yang berkwalitas tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diteriama.

5. Bisri bin Ubaidillah ,

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Al Ajali dan An Nasa'i berkata beliau adalah tsiqoh.

b). Abu Mashur berkata : beliau adalah orang yang paling banyak hafalannya, diantara shahabat Aby Idrisy.

c). Marwan bin Muhammad berkata : beliau adalah termasuk pembesar masjid dan tsiqoh. (Ibnu Hajar : 1404: 438).

Dari komentar beberapa ulama' maka dapat di simpulkan bahwa Bisri bin Ubaidillah adalah kwalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

6. Abu Isris al Khaulany.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Makhul berkata : saya perna melihat orang yang paling alim daripadanya.

b). Said bin Abdul Aziz berkata : Abu Idris adalah orang yang palinf alim setelah Abid Darda'.

c). Abu Hatim dan an Nasa'i serta Ibnu saad berkata : beliau adalah tsiqoh. (Ibnu Hajar :1404: 75).

Dari komentar para ulama' maka dapat disimpulkan bahwa Abu Idris al Khaulany adalah seorang yang kwalitasnya tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

7. Auf bin Malik

Karena beliau shahabat yang tak ada yang mengomentari baik tsiqoh atau tidak tsiqoh, maka dapat disimpulkan bahwa beliau riwayatnya dapat diterima sebgai hujjah.

Dari perndapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kwalitas perowi-perowi hadits keempat adalah tsiqoh semuannya.

- Hadits keempat .

1. Imam ibnu Majah.

Kwalitasnya sudah diterangkan hadits yang pertama .

2. Abu Bakar bin Aby Syaibah.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudah dijelaskan dihadits yang kedua,beliau adalah : tsiqoh.

3. Ismail bin Ulayyah (Ismail bin Ibrahim).

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ibnu Muhraz berkata : beliau adalah tsiqoh, benar, dan seorang Islam yang wira'i serta bertaqwa.

b). Qataibah berkata : ahli hafalan itu ada empat orang yaitu : Ismail bin Ulayyah ,Abdul Warits, Ya zid dan Waki'.

c). Abu Dawud as Sijitstany berkata : Tidak ada dari para ahli hadits melainkan telah melakukan kesalahan, kecuali Ibnu Ulayyah dan Basyar bin al Mufadlal.

d). An Nasa'i berkata : beliau adalah tsiqoh dan tsa - bat. (Ibnu Hajar :1404 : 276).

e). Ibnu Saad berkata : beliau tsiqoh dan tsabat d didalam haditsnya dan dapat dijadikan hujjah.

Dari komentar para ulama' maka dapat disimpul - kan bahwa Ismail bin Ulayyah adalah seorang yang ber kwalita tinggi dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

4. Aby Hayyan.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Al Kharabiy berkata : bahwa Hayyan menurut Sufyan-Atsauri beliau diagungkan dan ditsiqohkan.

b). Muhammad bin Imron berkata : dari Muhammad bin Fudlel, kami diceritai,Abu Hayyan itu adalah jujur

c). Ibnu Main berkata : beliau tsiqoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d). Al Ajaly berkata : beliau tsiqoh yang baik,

e). Muslim berkata : beliau seorang Kufah dan pilihan manusia .

f). An Nasa'i berkata : beliau tsiqoh dan tsabat.

g). Al Fulas dan Ya'qub berkata:tsqoh.

h). Ya'qub bin Sufyan berkata : beliau tsiqoh dan ter jaga. (Ibnu Hajar :1404 : 188-189).

Dari uraian komentar para ulama' maka dapat di simpulkan bahwa Abu Hayyan adalah berkwalitas tinggih dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehingga riwayat-nya dapat diterima sebagai hujjah.

5. Aby Zur'ah.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Utsman ad Darimy dari Ibnu Ma'in berkata : beliau tsiqoh .

b). Ibnu Hkirasyi berkata : beliau benar dan tsiqoh.

c). Ibnu Hiban berkata : tsiqoh.

(Ibnu Hajar :1404: 99).

Dari komentar para ulama' maka dapat disimpul-kan bahwa Aby Zur'ah adalah seorang yang berkwalitas, tinggih dalam hal kejujuran dan hafalannya, sehinggaa riwayatnya dapat diterima sebagai hujjah.

6. Aby Hurairoh.

Kwalitasnya sudah dijelaskan dihadits yang pertama, beliau adalah tsiqoh.

Jadi dari pendapat - pendapat tersebut dapat di-simpulkan bahwa kwalitas perowi-perowi tersebut dalam hadits ke empat adalah tsiqoh semuanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Hadits ke lima

1. Imam Ibnu Majah .

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang pertama.

2. Muhammad bin Basyasyar bin Utsman.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ibnu Saiyari berkata : Bundar dan Musa tsiqoh - keduannya.

b). Al Ajaly berkata : Beliau arang Bashrah yang tsiqoh, banyak haditsnya.

c). Abu Hatim berkata : Beliau adalah orang yang benar.

d). Darul Qutny berkata : beliau termasuk hufadz yang kuat (tsabat). (Ibnu Hajar :1404 : 62).

3. Muhammad al Mutsanna.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Abdullah bin Ahmad dari Ibnu Main dia berkat : beliau orang yang tsiqoh.

b). Shalih bin Muhammad berkata : beliau orang yang sangat jujur.

c). Ibnu Hibban menyebutkan beliau orang kepercayaan .

d). Abu Salamh berkata : beliau adalah orang yang ttsiqoh dan terkenal dikalangan hafidz.(Ibnu Hajar :1404 : 378).

Dari penilain para ulama' maka dapat disimpulkan bahwa Muhammad al Mutsannah adalah orang yang tsiqoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Muhammad bin Ja'far.

Diantara ulama' yang menilainnya adalah :

a). Ibnu Saad berkata : beliau adalah orang yang alim

b). Al Bukhari berkata : kepada Zuhair dari Ya'qub - Ibnu Ibrahim dari ayahnya dari Ibnu Ishaq dari Muhammad bin Ja'far bin Zubair : Beliau berkata : beliau termasuk orang ahli fiqih penduduk Madinah dan ahli qiro'ah .

c). Ad Darul Quthny berkata: Beliau orang Madina yang tsiqoh. (Ibnu Hajar :1404 : 82).

Dari penialain ulama' maka dapat disimpulkan - bahwa Muhammad bin Ja'far adalah orang yang tsiqoh.

5. Syu'bah .

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Yazid bin Zurai berkata : Syu'bah adalah orang yang paling jujur dalam hadits.

b). Waki' berkata : Sesungguhnya berharap mudah-mudahan Allah WST. mengangkat Syu'bah ke surga sebagai imbalan penjagaan terhadap hadits Nabi Saw.

c). Ibnu Saad berkata : beliau arang yang tsiqoh yang dapat memegang amanat, yang teguh dan patah lidah nya. (Ibnu Hajar :1404 : 301-302).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa, Syu'bah adalah orang yang tsiqoh lagi petah lidanya.

6. Qotadah .

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Sa'id bin al Musaiyab berkata : Qotadah itu orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling banyak hafalannya tentang hadits.

b). Ibnu Sirrin berkata : Qotada itu orang yang paling banyak hafalannya tentang hadits.

c). Ishaq bin Mansur dan Yahya bin Ma'in dia berkata : beliau tsiqoh,

d). Ibnu Sa'ad berkata : beliau orang tsiqoh, oranng yang dapat memegang amanat, orang yang peta lidah-nya dalam masalah hadits.

e). Ibnu Hibban berkata : beliau orang kepercayaan dan sebagai ulama' Qur'an dan fiqih. (Ibnu Hajar: 1404 :351-356).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat di - simpulkan bahwa Qatada adalah orang yang Tsiqoh.

7. Anas bin Malik.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Qotadah mengatakan : bahwa dihari Anaf wafat,Muwarrid berkata : pada hari ini telah lenyap seperdua-ilmu. Anas bin Malik adalah seorang shahabat, dan yang paling banyak meriwayatkan hadits, Anas bin Malik tidak diragukan ketsiqohannya. (T.M. Hashbi-Ash Shiddiqiy :Diroyah II :285).

Dari penilan ulama' tersebut dapat disimpulkan, bahwa Anas bin Malik adalah seorang yang tsiqoh.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulakan bahwa kwalitas perowi-perowi hadits kelima ini adalah tsiqoh semuannya.

-<u>Hadits keenam</u> .

1. Imam Ibnu Majah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Abu Bakar bin Aby Syaibah.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang ke dua.

3. Muhammad bin Bisri.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Utsman ad Darimy dari Ibnu Ma'in berkata: beliau adalah tsiqoh.

b). Al Ajriy dari abi Dawud berkata : beliau adalah paling hafal dari orang yang berada di Kufah.

c). An Nasa'i dan Qonik berkata : beliau adalah tsiqoh.

d). Utsman bin Aby Syaibah, Muhammad bin Basyar berkata beliau adalah tsiqoh dan tsabat bila meriwayakan hadits dalam kitabnya. (Ibnu Hajar :1404:64) .

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Muhammad bin Bisriy adalah orang yang tsiqoh.

4. Muhammad bin Amer

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). An Nasa'i berkata : beliau adalah tsiqoh.

b). Ibnu Saad dari Waqody berkata : beliau adalah tsiqoh, sedikit haditsnya.

c). Ibnu Hibban menuturkan : beliau adalah tsiqoh. (Ibnu Hajar: 1404 : 329).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Muhammad bin Amer adalah orang yang tsiqoh.

5. Aby Salamah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena beliau adalah shahabat, maka dapat dinilai beliau adalah tsiqoh, maka riwayatnya dapat di terima sebagai hujjah.

6. Abu Hurairoh.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang ke satu/pertama.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kwalitas perowi-perowi hadits keenam ini adalah tsiqoh semuannya.

- Hadits ketujuh .

1. Imam Ibnu Majah.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang pertama, beliau adalah tsiqoh.

2. Abu Marwan al Utsmany.

Diantar ulama' yang menilainya adalah :

a). Abu Hatim berkata : beliau adalah tsiqoh.

b). Shaleh bin Muhammad al Asady berkata : beliau tsiqoh dan benar.

c). Al Hatim berkata : beliau mengajar hadits pada penduduk Madinah. (Ibnu Hajar :1404 : 230).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Abu Marwan al.Utsmany adalah orang yang tsiqoh.

3. Abdul Aziz bin Aby Hazem.

Diantara ulama' yang menilanya adalah :

a). Ibnu Ma'in berkata : beliau adalh orang yang tsiqoh.

b). An Nasa'i berkata : beliau tsiqoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c). Ibnu Aby Hatim berkata : saya bertanya kepada Aby tentang Abdul Aziz bin Aby Hazem,Abdur Rohman bin Abiy Zunnad dan Abdur Rohman bin Zaid bin Aslam , Maka dia menjawab : bahwa beliau baik haditsnya.

d). Al Ajaly berkata dan Ibnu Mumer berkata : beliau adalah orang yang tsiqoh. (Ibnu Hajar:1404:333).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Abdul Aziz Aby Hazem adalah orang yang tsiqoh.

4. Al Ala' bin Abdur Rohman.

Diantara ulama' yang menilanya adalah :

a). Abdullah bin Ahmad dari ayahnya berkata: beliau , adalah tsiqoh dan tidak seorangpun yang mendengar menyebutkan dengan kejelwkan.

b). Ibnu Saad berkata dari Muhammad bin Umar berkata shahifah al Ala' di Madinah terkenal bahwa beliau tsiqoh, haditsnya banyak.dan beliau wafat pada awal pemerintahan Aby Ja'far.

c). At Turmudzi berkata : beliau tsiqoh . (Ibnu Hajar :1404 : 186-187).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Al Ala' bin Abdur Rohman adalah orang yang tsiqoh.

5. Salamh bin Dinnar.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ahmad dan Abu Hatim dan al Ajaly dan An Nasa'i , berkata : beliau adalah orang tsiqoh.

b). Ibnu Khuzaimah berkata : beliau adalah tsiqoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Salam bin Dinnar adalah orang yang tsiqoh.(Ibnu Hajar :1404 : 144).

6. Aby Hurairoh.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang pertama, beliau tsiqoh.

- Hadits kedelapan.

1. Imam Ibnu Majah.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang pertama, beliau tsiqoh.

2. Ali bin Muhammad.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ibnu Hajar berkata : beliau bertempat di Kufahdan tempatnya benar.

b). Ibnu Hibban berkata : beliau tsiqoh.

c). Ibnu Hatim berkata: beliau tsiqoh. (Ibnu Hajar : 1404:379).

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Ali bin Muhammad adalah orang yang tsiqoh.

3. Waki'.

Kwalitasnya sudah diuraikan pada hadits yang kedua, beliau adalah tsiqoh.

4. Sufyan bin Uyainah.

Kwalitasnya sudah diuraikan pada hadits yang kedua, beliau adalah tsiqoh.

5. Furat Al Qazaz .

Kwlitasnya sudah diuraikan pada hadits yang kedua, beliau adalah tsiqoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Amer bin Watsilah.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang kedua, beliau adalah orang tsiqoh.

7. Hudzaifah bin Asid .

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang kedua, beliau adlah orang tsiqoh.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa kwalitas para perowi-perowi hadits ke delapan ini adalah tsiqoh semuanya.

-Hadits kesembilan.

1. Imam Ibnu Majah.

Kwalitasnya sudah dibahas pada hadits yang pertama.

2. Harmalah bin Yahya.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Abu Hatim berkata : ditulis hadits dan tidak boleh dibuat hujjah.

b). Al Uqailu berkata : beliau adalah paling alimnya manusia.

c). Ibnu Wahab berkata : beliau adalah tsiqoh,Insya'-Allah.

Dari penilaian beberapa ulama' tersebut dapat - disimpulkan bahwa Harmalah bin Yahaya adalah orang yang menyangsikan atau meragukan dalam periwayatan hadits.

3. Abdullah bin Wahab.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ibnu Ady berkata : Ibnu Wahab adalah termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang paling agung-agungnya manusia dan paling tsiqoh.

b). Ibnu Aby Khaitsama berkata : dari Ibnu Ma'in Bahwa beliau adalah tsiqoh.

c). Abu Zur'ah berkata : aku mendengar Ibnu Bakar berkata : bahwa Ibnu Wahab adalah lebih ahli fiqih dari pada Ibnu Qasyim.

d). Ibnu Aby Hatim dari ayahnya berkata : beliau haditsnya, baik dan benar dan haditsnya lebih shahih daripadanya.

e). Abu Hatim berkata : Ibnu Wahab adalah mengumpulkan,mengarang dan beliau adalah orang yang paling hafal atas ahli Hijaz dan Mesir.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Abdullah bin Wahab adalah orang yang tsiqoh.

4. Amer bin Harits.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ibnu Saad berkata : beliau adalah tsiqoh Insyaallah.

b). Ya'qub bin Syaibah berkata : Ibnu Ma'in mentsiqohkan beliau.

c). Ishaq bin Manshur dari Ibnu Main berkata : beliau tsiqo

d). Ibnu Zur'ah,an Nasa'i, al jaly dan berkata : beliau adalah seorang yang tsiqoh.

e). Abu Hatim berkata : bahwa beliau paling hafal pada masanya dan tidak ada yang menandinginya dalam hafalannya .

f). Ibnu Wahab berkata : saya mendengar dari 300 ahli hadis saja tidak kulihat yang paling hafal dari pada Amer bin Harits.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpul -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan bahwa Amer bin Harits adalah orang yang tsiqoh .

5. Ibnu Lahi'ah.

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ya'qub bin Shufyan berkata : Aku mendengar Ah - mad bin shalih, beliau adalah termasuk orangyang bertaqwa memuji kepada Tuhannya.

b). Abdul Karim bin Abdur Rohman, AnNasa'i berkata dari ayahnya beliau adalah tidak tsiqoh.

c). Ibnu Ma'in berkata : beliau dlo'if.tidak dapat dipakai hujjah dengan haditsnya.

d). Ibnu Hatim berkata : Abu Zur'ah tentang al Afriqy dan Ibnu Lahi'ah, mana yang keduanya yang kau sukai ? maka beliau menjawab ke duanya adalah - dlo'if.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibnu Lahi'ah adalah orang yang masih diraguhkan periwayatannya, beliau adalah dlo'if.

6. Yazid bin Aby Hubeb .

Diantara ulama' yang menilainya adalah :

a). Ibnu Saad berkata : beliau adalah muftipendudukk Mesir, di dalam masanya beliau seorang dermawan, berakal sehat dan beliau yang pertama orang yang menampakkan ilmu di Mesir serta beliau yang pertama membicarakan tentang halal dan haram dan be berapa masalah lainnya.

b). Al Laits berkata : Yazid bin Aby Hubeb adalah tuan kami dan guru kami,

c). Ibnu Saad berkata: beliau tsiqoh dan banyak ha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditsnya.

d).Abu Zur'ah ditanyai tentang Yazid, maka beliau menjawab beliau adalah tsiqoh.

e).Al Ajaly berkata : beliau adalh orang Mesir yang tsiqoh tergolong dalam tsbi'in.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Yazid bin Aby Hubbeb adalah orang yang tsiqoh (Ibnu Hajar :1404 :318).

7. Sinan bin Saad.

Diantara para ulama' yang menilainya adalah :

a). Al Ajaly berkata : beliau adalah tabi'i yang tsiqoh .

b). Ibnu Saad menyebutkan didalam thobat pertama dari tabi'in, beliau penduduk Bashra di lain tempat beliau terkenal dengan sedikit hadits.

Dari penilaian para ulama' tersebut dapat disimpulkan bahwa Sinan bin Saad adalah orang yang tsiqoh.

8. Anas bin Malik.

Kwalitasnya sudah dijelaskan pada hadits yang kelima, beliau tsiqoh.

Jadi dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kwalitas perowi-perowi hadits kesembilan adalah tsiqoh , kecuali perowi yang kedua (Harmala bin Yahya) dan Ibnu Lahi'ah masih diragukan, karenakan adalsalah satu pendapat ulama' yang menilai beliau, bahwa hadits beliau adalah dlo'if dan kurang kuat.

B.<u>Persambungan Sanad</u>.

Salah satu jalan untuk mengetahui apakah suatu hadits benar-benar dari Nabi Saw. atau tidak adalah dengan mengetahui persambungan sanadnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui persambungan sanad diperlukan penelitian terhadap pendapat para ulama' tentang biografi para perowi. Disamping itu juga dapat diketahui melalui siapa guru-guru dan murid-muridnya atau dengan kata lain apakah terjadi hubungan anatar guru dengan murid sanad yang satu dengan yang lainnya, Dan juga apakah sanad-sanad tersebut pernah saling bertemu. Untuk itulah akan penulis bahas satu persatu persambungan sanad hadits-hadits tersebut .

- Persambungan sanad hadits pertama.

1. Imam Ibnu Majah .

   Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Abu Bakar bin Aby Sayaibah, Muhammad bin Abdullah - bin Namir, Hisyam bin Ammar, Muhammad bin Rumh, dan ulama' besar lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Muhammad bin Isa al Abhari, Abul hasan al Qattan, Sulaiman bin Yazid al Qazwini dan ulama'-ulama' lainnya. (M.M. Abu Syuhbah:1993:97).

2. Hanad bin As Sariy.

   Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Abdur Rohman bin Aby Zunnad,Hasyim, Aby Bakar bin 'Ayyasy, Abdur Rohman bin Idris, Aby al Hashi dan ulama'-ulama' yang lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Al Bukhori, Muhammad Ibnu siry bin Yahya bin as Siry, Abu Hatim, Abu Zur'ah dan golongan ahli hadits lainnya. (Ibnu Hajar :1404:71)

3. Abu Muhammad ar Rifa'i.

   Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdullah bin Idris, Abdullah bin numer, Hafshin bin Ghiyasts, Abi Utsamah Muhammad bin Fudlel, Aby Bakar bin 'Ayyasy, Muadz bin Hisyam dan ulama' yang lainya Dan Meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Imam Muslim At Turmudzi, Ibnu Majah, Utsman kharzadz,Baqi bin Mikhlad, Ibnu Khaitsama, Muhammad bin Ali dan orang yang lainnya. (Ibnu Hajar:1404:464).

4. Abu Bakar bin 'Ayyasy.

Beliau meriwayatkan hadits antar lain dari Ayahnya, Aby Ishaq as Sabi'i, Abi Hashin Utsman bin 'Ashim, Abdul Aziz bin Rofi',Mughiroh bin Muqsim dan lain - lainnya.Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Atsauri, Ibnul Mubarok, Abu Dawud Adhoyalisi, Aswad bin Amer, Ya'qub al Qomay, Jabbar al Atharidy dan yang lainnya. (Ibnu Hajar : 1404 : 38).

5. Abu Hashin.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Hafsh bin Ghiyas, Ibnu Uyainah Waki', Yahya bin Salim, Yunus bin Baker, As Bath bin Muhammad Ja'faf bin Aun, dan lain-lainnya. Dan Meriwayatkan hadits antara lain kepada : Abu Dawud, Abu Zur'ah, Abu Hatim, Ahmad bin Ali al Abary, Ja'far bin Ahmad, Ahmad bin Faris, Ali bin Said bin Basyir ar Razy dan orang orang lainnya. (ibnu Hajar :1404 : 75).

6. Aby Shaleh .

Beliau meriwayatkan hadits antar lain dari Imam Ja'far, Al Harits bin Umar, Ahmad bin Zaid,Abd. Aziz bin Aby Hazem, Isa bin Yunus, Fudlel bin Iyad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad bin Jabir al Hanafi dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : An Nasa 'i Abu Bakar al Basyar, Muhammad bin Ali al Hakim, At-Turmudzi, Muhammad bin Yusuf al Banana, Abdullah - bin Ibnu Shabah, dan lainnya. (Ibnu Hajar :1404:123

7. Aby Hurairoh.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Nabi Saw. Abu Bakar , Umar , al Fudel bin abbas bin Mudholib, Ubaya bin Ka'ab ,Usamah bin Zaid dan Aissyah dan ulama' yang lainnya. Dan meriwayatkan ha - dits antar lain kepada : Ibnu Abbas, Ibnu Umar,Anas Watsilah, Jabir, Marwan bin Al Hakim,Abdullah bin Uqbah bin Mas'ud dan ulama' yang lainnay. (Ibnu Hajar :1404 : 288-289).

Dari uraian tentang persambungan sanad hadis pertama ini, mulai dari awal hingga akhir adalah terputus pada Imam Ibnu Majah, Hanan Ibnu Sirin,lalu Abu Bakar bin 'Ayyasy dan Abu Hashin, Abu Hashin dengan Aby Shalih dan Aby Shalih dengan Abu Hurairo mereka itu semuannya tidak terdapat persambungan sanad. Oleh karena itu ditinjau dari segi persambungan sanadnya hadits pertama ini adalah tidak mutta - shil.

- Hadits kedua .

1. Imam Ibnu Majah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Abu Bakar bin Abi Syaebah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Ibnu Uyainah, Ibnu Mubarok, Syarik Husayain, Jarir Waki' dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Bukhari, Muslim san Abu Dawud . (Masjfuk Zuhdi :1978 :157).

3. Waki' .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Ayahnya, Ismail bin Abi Kholid dan Aiman bin Nabil Al A'masy, Hisyam bin Urwah, Jarir bin Hazem, Ats Tsaury, Ibnu Uyainah dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Sufyan, Malih , Ubayd, Abdur Rohman bin Mahdy, Ahmad , Ali , Yahya Ishaq, Abu khaitsama. Dan lain-laiannya. (Ibnu Hajar : 1404 : 124) .

4. Sufyan bin Uyainah.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Abdul Malik bin Umair, Aby Ishaq As Sabi'y, Zubad bin Alaqoh, Aswad bin Qois, Aban ibnu Taghlib, Ibrahim, Musa, Muhammad Bani Uqbah, Ishaq bin Abdulah bin Aby Thalhah dan sejumlah ulama' lainnya. Dan meriwayatkan hadits anatar lain kepada : Al A'masy-bin Jaraij, Syu'bah, Atsauri, Hammad, Ibnul Mubarok Ibnu Mahdy, al Qathan any. Syafi'i, Ahmad bin Hambal, Ibnu Madiny, Ibnu Main al Humaidy dan lain - lainnya.

5. Furad al Qazaz .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Aby Thufail, Aby Hazem salama al As Ja'i, Ubaidilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin al Qibtiyah, Said bin Jabir, Abdur Rohman Al Aswad bin Yazid, Makhus dan ulama' yang láinnya. Dan meriwyatkan hadits antara lain kepada : Anaknya Hasan bin Furad, Ziyat Ibnul Hasan bin Furat, Muhammad bin Jahadah, Syu'bah, al Mas'udy, Amru bin Qois al-Mala'i, As Sufyan dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar:1404 259).

6. Amer bin Wastilah.

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Nabi Saw. Abu Bakar, Umar, Ali, Muad bin Jabal, Khudhoifah, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abbas, Aby Suraikh, Nafi' bin Abdul Harita, Zaid bin Arqom, dan lain-lainnya . Dan beliau meriwayatkan hadits anatara lain kepada Az Zuhri, Abu Zubair, Qotadah, Abdul Aziz bin Rofi ' Said bin Al Jarir, Abdul Malik, Sa'id Bajr, Abdullah bin Abdur Rohman bin Aby husain Amer bin Dinnar, Furat al Qozaz, al Qosim bin Aby Bazah, Abu Hubeb dan segolongan ulama' hadits lainnya. (Ibnu Hajar: 1404: 82).

7. Huzaifah bin Asid.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Nabi Saw. Abu Bakar, Ali, Aby Dzar. Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Abuth Thufail, Al Asy'a by, Ma'bad Ibnu Kholid, Hilal bin Aby Hashin dan ulama' lainnya. (Ibnu Hajar : 1404 : 219).

Dari keadaan uraian persambungan sanad hadits kedua ini mulai awal hingga akhir adalah : terputus, sejak Waki' Ibnu Jarry dengan Sufyan , Furat dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sufyan, Amer bin Watsilah dengan Hudzaifah bin Asid , oleh karena itu ditinjau dari segi persambungan sanad nya hadits kedua ini adalah tidak muttashil.

- Hadits ketiga .

1. Imam Ibnu Majah.

   Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Abdur Rohman bin Ibrahim.

   Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Al Walid bin Muslim, Sufyan bin Uyainah, Marwan bin Muawiyah, Umar bin Abdul Wahid, Ibnu Aby Fudel, Aby Damrah, Basyir bin Bakar At Tamimy, Suaib bin Ishaq Ayyub bin Sued ar Romli, Muhammad bin Syuib bin Syabur, Ma'ruf Al Khaiyadt. dan golongan ahli hadis lainnya. Dan beliau meriwayatkan hadits antara lain kepada : Al Bukhori, Muslim, An Nasa'i, Ibnu Majah, Ahmad bin Hambal, Ahmad Ibnul Ma'la al Qodli,Zaka - ria bin Yahya, As Sijyi, Ibrahim, Amer, Baqi' bin Makhlad, Abu Zur'ah ar Rozy, Abu Hatim, Ya'qub bin Sufyan dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar :1404:131).

3. Al Walid bin Muslim.

   Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Hurez bin Utsman,Shofwan bin Amer al Anazy, Ibnu Juraij, Ibnu Ujlan, Ibnu Aby Dza'bi, Said bin Abdul Aziz , Atsaury, Abdullah bin Al Ala' bin Zabur,Saur bin Yazid, Harmalah bin Aby Sufyan, Bakar bin Mudla dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits anatar la lain kepada : Al Laits bin Saad al Humaidy,Sulaiman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Abdur Rohman, Ahmad bin Hambal, Ishaq bin Rahawi, Aly bin al Madany, Dawud bin Rasyid, Aby Khaitsamah , Shadaqah Ibnul Fudell al Marwazy, Dahim (Abdur Rohman bin Ibrahim), Abu Qotadah, Aly bin Hajr dan golongan - ahli hadits lainnya. (Ibnu Hajar :1404: 152).

4. Abdullah bin al Ala' .

Beliau meriwayatkan hadits anatar alain dari Basyir bin Ubaidillah, Yazid bin Tsaur, Rofi'ah bin Martsad, Salim bin Abdullah bin Umar, Adl Dlahak bin Abdur Rohman, Athiyah bin Qois, Umar bin Abdul Aziz al Qosim bin Muhammad bin Aby Bakar, Al Qosim bin Abdur Rohman dan segolongan ulama' ahli hadits lainya Dan meriwayatkan hadits anatra lain kepada : Anak nya Ibrahim, Zaid Ibnul Habib, Umar bin Aby Salamah, Al-walid bin Muslim, Muhammad bin suaib, Marwan bin Mu - hammad, Syaibah bin Sawwan, Aby Mashar, Abdul Mughiro dan segolongan ahli hadits lainnya.

5. Bisri bin Ubaidillah .

Beliau meriwayatkan hadits anatar lian dari Watsilah, Amer bin Anbasu, Ruwaifi' bin Tsabit,Adulah bin Muhriz, Aby Idris al Khaulany dan lain-lainya.Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Abdullah al ala' bin Zubair, Abdur Rohman bin Yazid bin Jabir,Za-id bin Waqid. Dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar:1404:438)

6. Abu Idris al Khaulany.

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Umar bin Khathab, Aby Darda', Muadz bin Jabal, Aby dzar,Bilal, Tsauban, Khudzaifah, Ibadah bin Shamat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Auf bin Malik, Mughiroh, Muawiyah, Nawas bin Sam'an Aby Tsa'labah AlKhasny, Aby Hurairoh,Abu Said, Hisan bin Adl Dlammiry, Abdullah Ibnud Dailamy, Abdullah - Ibnu Sa'dy, Yazid bin Umairah, Az Zabidy, Aby Muslim al khaulany.Dan Meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Az Zuhri, Robi'ah bin Yazid, Basar bin Ubai - dillah, Abdullah bin Robi'ah Ibnu Yazid, AlQosim bin Muhammad, Al Walid bin Abdur Rohman bin Aby Malik Yunus bin Maisaroh Ibnu Halbas, Abu Hazem salamahbin Dinnar . Dan beberapa ahli hadits lainnya.(Ibnu Haja : 1404 : 74).

7. Auf bin Malik .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Nabi Saw. Abdullah Ibnu Salam. Dan meriwayatkan ha - dits anatara lain kepada : Abu Muslim Al Khaulany , Jubair bin Nafir, Ashim bin Hamid As Sukuny, Katsirr Ibnu Marroh, Abu Idris al Khaulany, Al Malih bin Usamah, Abdur Rahman bin Amer, Hubeb bin Ubaid,Rosid bin Saad dan segolongan ahli hadits yang lain. (Ibnu Hajar :1404 : 150).

Dengan memperhatikan uraian persambungan sa - nad dari rowi awal sampai akhir, sampai Rasulullah , ternyata hadits ketiga ini sanadnya adalah Muttashil bersambung-sambung, dengan demikian maka ditinjau da ri segi persambungan sanad hadits ketiga ini Mutta- shil.

- <u>Hadits keempat</u> .

1. Imam Ibnu Majah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Abu Bakar bin Aby Syaibah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

3. Ismail bin Uyainah.(Ismail bin Ibrahim).

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Abdul Aziz bin shuhbeb, Sulaiman at Taimy, Humaid ath-Thawil, Ashim al Hauwal, Aiyb, Ibnu Aun, Aby Roihanah, Al Jarir, Ibnu Aby Najih, Ma'mar, Auf Al Araby, Yunus bin Ubaid dan segolongan ahli hadits lainnya. Dan Meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Syu'bah Ibnu Jarih, Hamad bin Zaid, Ibnu Wahbi, Asyafi'i,Ibna Aby Syaibah, Ali bin Hajar, dan lain -lainnya.

4. Aby Hayyan .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Ayahnya, dan Pamanya, Yazid bin Hayyan, Aby Zur'ah bin Amru bin Jarir, Asya'by, Adhahak, Ibnu Mundzir, Ulayya bin Rifa'ah bin RofiK bin khadij dan lain - lainnya. Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Ayyubbin As Suhtiyanu, Al A'masy, Ats Tsaury, Waki' Ibnu Uyaina Hisyam , Isa bin Yunus, Ibnu Mubarok, Yahya al Qathtan Ibnu Fudel, Abu Usamah, Muhammad bin Ubaid Ath Thanafisy. dan lain-lainnya .(Ibnu Hajar :1404 : 189).

5. Aby Zur'ah.

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Ayahnya, Aby Hurairoh, Muawiyah, Abdullah bin Amer Ibnul Ash, Tsabit bin Qais an Nakhai, Ibnu Harits, Abd .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Yahaya al Hadramy, Umar Ibnul Khathab dan Aby Dzar, Dan meriwatkan hadits anatara lain kepada : Pamannya Ibrahim bin Jarri, cucunya dua, Yaitu:Jari dan Yahya Ibnu Aby Zur'ah, An Nakha'i. Al Harits al ukaly, Thaghun bin Mu'awiyah, Abdullah bin Subrumah Abdullah bin Yazid, Salamah bin Abdur Rohman, Abu Amer bin Said ats Tsaqofy, Aby Hayyan bin Aby Zur ' ah.(Ibnu Hajar :1404 : 99).

6. Aby Hurairoh .

Persambungan sanadnya sudah dibasas pada hadits pertama.

Dengan memperhatikan persambungan sanad dari awal sampai akhir maka dapat disimpulkan bahwa hadits keempat ini, adalah tidak bersambung terputusnya sanad adalah : antara Abu Bakar bin Aby Saibah-dengan Ismail bin Ulayyah, Aby Ulaiyah dengan Aby Hayyan, Aby Zur'ah dengan Aby Hurairoh. Maka ditinjau dari persambungan sanad hadits keempat ini tidak muttashil.

- Hadits kelima .

1. Ibnu Majah.

Persambungan sanadnya sudah dibasah pada hadits pertama.

2. Muhammad bin Basysyar bin Utsman

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Abdul Wahab Atsaqofy,Ghandar,Ruh bin Ubadah, Harmy bin Umaroh, Ibnu Aby Ady, Muadz bin Hisyam, Yahya - al Qathan, Ja'far bin Aun, Bahz bin Asad, Salim bin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nuh, Muhammad bin Musa'adah, Salul bin Yusuf,Abdul A'la bin Abdul A'la, Amer bin Al Ymany, Muadz bin Faris,Abdul Malik bin Ash Shaffah,Abdush Shama bin bin Abdul Warits, dan lain-lainnya. Dan Meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Segolongan ahli hadits, dan diriwayatkan oleh an Nasa'i dari Abu Bakar al Marwazy, As Sijzi, Abu Zur'ah, Abu Hatim, Bakiy, Mukhlid, Abdullah bin Ahmad, Najiyah,Ibrahim Al Harbi, Muhammad bin Musayyab, al Arghiyany Ibnu Bais al Baghowy dan lain-lainnya (Ibnu Hajar: 1404:61).

3. Muhammad Ibnul Mutsannah.

Beliau meriwayatkan hadits anatara laian dari : Abdullah bin Idrisy, Aby Mu'awiayah, Kholid bin Harits, Yazid bin Juraih, Husain Ibnu Hasaan Al Bachori, Wamu'tamar, Hafs bin Ghiyas, Ishak bin Ysuf al azroq, Ummiyah bin KHolid,Azhar as Samany, Abdul A'la Utsmany bin Utsman al Ghaithafany,Usman bin Umar, Makky bin Ibrahim dan segolongan ulama' lainnya. Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Segolongan Ulama', dan An Nasa'i, Zakariyah as Sijzi , Abu Zur'ah, Abu Hatim, Baqi' bin Mukhlad, Zakariyah , Ibnu Abyd Dunya, Muhammad bin Ishaq, bin Khuzaimah, Ibnu Majah, Shalih, Muhammmad IIbnu Harun, Al Husain bin Ismail al Mahali dan yang lainnya. (Ibnu Hajar:1404 : 378).

4. Muhammad bin Ja'far .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ri : Pamannya Abdullah bin Utwah, Ubaid bin Abdillah Umar. Saudaranya Ubaidillah bin Abdillah, Ubaidillah bin Aby Tsaur, Ibnu Abdillah bin Anas, Ziyad bin Saad bin Dlamrah dan lainnya . Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada : Ishaq, Ibnu Juraij, Ubaidillah bin Aby Ja'far, Abdur Rohman bin Qosim bin Muhammaad bin Aby Bakar, Walid bin Katsir, Abdur Rohman bin Harits bin Ayyasy bin Aby Robi'ah, Yazid bin Muhamad Al Qrsyyi dan segolongan ahli hadits lainnya. (Ibnu-Hajar :1404 : 82).

5. Syu'bah.

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Aban bin Taghlib, Ibrahim bin Amer bin Mas'ud,Ibrahim bin Muhammad bin al Muntasyir, Ibrahim bin Muslim, Ibrahim bin Muhajir, Ibrahim Bin Maisaroh,Ibrohim bin Maimun,al Azroq bin Qoisy, Ismail bin Aby Kholid, dan lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Muhammad bin Ja'far, Adam bin Aby Ayyasy, Madal bin al Minbar, dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar:1404 :298).

6. Qotadah .

Beliau meriwayatkan hadits anatara lain dari Anas bin Malik, Abdullah bin Sarjan, dan lain-lainya Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Sulaiman at Taimy, Syu'bah dan lain-lainnya.(Ibnu Hajar: 1404:351).

7. Anas bin Malik.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Saw. Aby bakar, Umar, Utsman, Abdullah bin Rawaha Fatimah Az Zahroh, Tsabit bin Qois bin Syamas bin Abd Rohman bin Auf Ibnu Mas'ud, Malik bin Sha'sha'ah, Aby Dzar, Ubay bin Ka'ab, Aby Thalha, Mu'adz bin Jabal dan segolongan ahli hadits lainnya. Dan meriwayatkan hadis antara lain kepada : Alhasan, Sulaiman, Qotadah, Tsa - bit dan lain-lainnya .(Ibnu Hajar :1404 :239).

Dengan memperhatikan persambungan sanad dari awal sampai akhir maka dapat disimpulkan bahwa hadits ke lima ini, adalah tidak bersambung ternyata tidak bersambung , terputusnya sanad adalah : antara Ibnu Majah dengan Muhammad bin Basysyar, Muhammad bin Al Mutasannah dengan Muhammad bin Ja'far. dengan demikian ditinjau dari persambungan sanad hadits kelima ini tidak muttashil.

- Hadits keenam .

1. Imam Ibnu Majah .

   Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Abu Bakar bin Aby Syabah .

   Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

3. Muhammad bin Bisri.

   Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ismail bin Aby Khalid, Hisyam bin Urwah, Ubaidillahbin Umar al Muqri, Yazid bin Ziyad bin Aby Ja'dy al Aswasy Zakaria bin Aby Zaidah, SyU'bah, Abdul Aziz dan lain - lainnya. Dan meriwayatkan hadits anatara lain kepada Aly bin al Madany, Abu Kubra, Muhammad bin Abdullah - bin Numer,Abu Bakar bin Aby Syaibah .(Ibnu Hajar :1404

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

:64).

4. Muhammad bin Amer.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ayahnya Amer, Umar Ibnul Khathab. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Anaknya Abu Bakar,dan Umar bin Katsir bin Aflah. (Ibnu Hajar :1404 : 329).

5. Abu Salamah.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ayahnya, Utsman bin Affan, Thalhah, Ubadah Ibnush Shamit, Aby Qatadah, Abyt Darda', Ibnu Aby Asid, Usman bin Zaid, Hisan bin Tsabit, Robi'ah bin khodijah, dan ulama' ahli hadits lainnya. Dan Meriwayatkan hadits , antara lain kepada : Anaknya Saad bin Ibrahim bin Abd Rohman, Abdul Majid bin Sahel bin Abdur Rohman,Zarara bin Mush'ab, bin Abdur Rahman. (Ibnu Hajar :1404:114)

6. Abu Hurairoh.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

Dari uraian persambungan sanad hadits keenam , mulai awal sampai akhir maka dapat disimpulkan ternyata tidak bersambung, terputusnya sanad adalah :antara Muhammad bin Bisri dengan Muhammad bin Amer,Aby Salamah dengan Aby Hurairoh, dengan demikian ditinjau dari persambungan sanad hadits keenam tidak muttashil .

-Hadits ketujuh .

1. Imam Ibnu Majah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Abu Marwan al Utsmany.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ayahnya Utsman, Ibnu Abyz Zuned, Ibnu Aby Hazem, Ibrahim bin Saad, ad Darawardy, Muhammad bin Maimun al-Madany, Shaleh bin Qudamah bin Ibrahim al Janby dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Imam Ibnu Majah, Abyzakariyah, as sijyi, Abu Hatim, Abu Zur'ah, Musa bin Harun, Abdullah bin Ahmad ddan lain-lainnya. (Ibnu Hajar :1404:230).

3. Abdul Aziz bin Aby Hazem.

Beliau meriwayatkanhadits antara lain dari Ayahnya Aby Hazem, Sahel bin Aby Shaleh, Hisyam bin Urwah, Musa bin Uqbah, Yazid bin Hady, Al Ala' bin Abdur Rohman , Katsir bin Zaid bin Isa dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada :Ibnu Mahdy, Ibnu Wahab al Qo'naby, Yahya bin Yahya an Nasa bury, Aly bin Hajar dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar : 1404 : 333).

4. Al Ala' bin Abdur Rohman.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ayahnya Abdur Rohman, Ibnu Amer, Anas, Aby as Saib , Salim bin Abdullah dan lain-lainnya. Dan Meriwayatkan hadits antara lain kepada : Anaknya syabil, Ibnu Juraij, Ubaidillah bin Amer, Ibnu Ishaq, Ibnu Aby Hazem, dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar :1404:186).

5. Salamah bin Dinnar.

Beliau meriwaytakan hadits antara lain dari Sahel bin Said, Aby Umamah bin Sahel Ibnu Hanif, Said

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Musaiyab, Abdullah bin Aby Qatadah, An Nu'man bin Aby A yyasy, Yazid bin Ruman, Ubaidillah bin Muqsam , dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Az Zuhri, Ubaidillah bin Amru, Ishaq,Ibnu Ajlan, Ibnu Aby Dzi'bin, Malik dan lain-lainnya. (Ibnu - Hajar :1404 : 143).

6. Aby Hurairoh.

Persambungan sanadnya sudah diuraikan pada hadits pertama.

Dari seluruh uraian persambungan sanad pada hadits ke tujuh ini dari awal sampai akhir maka dapat disimpulkan bahwa hadits tersebut tidak bersambung,terputusnya sanad adalah : Abu Marwan bin Utsman dengan Al Ala' bin Abdur Rohman, Salamh bin Dinnar dengan Aby Hurairoh. Dengan demikian maka ditinjau dari persambungan hadits ketujuh ini tidak muttashil.

-Haditr kedelapan.

1. Ibnu Majah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Ali Bin Muhammad.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Waki' , Aby Usman, Amer bin Muhammad, Al Anquzy, Ibnu Uyainah, Yahya bin Isa ar Ramly, dan Muhammad binUsman Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Ibnu Maja Ahmad bin Harun al Bardy, Yahya bin Ibrahim dan lain - lainnya. (Ibnu Hajar :1404 :379).

3. Waki' Ibnu Jarrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits yang kedua.

4. Shufyan

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

5. Furat al Qazaz.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

6. Amer bin Watsilah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

7. Khudzaifah bin Asid.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits kedua.

Dari uraian persambungan sanad hadits kedelapan ini dari awal sampai akhir dapat disimpul kan bahwa hadits ini tidak bersmbung, terputusnya sanad adalah : antara Furad al Qazaz dengan Amer bin Wasila dan Amer bin Watsilah dengan Hudzaifah bin Said.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa persambungan sanad pada hadits kedelapan ini ternyata tidak muttashil.

-<u>Hadits kesembilan</u> .

1. Ibnu Majah.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadits pertama.

2. Harmalah bin Yahya.

Beliau meriwaytakan hadits antara lain dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Wahab, Asy Sya'by, Ayub bin Sawed ar Ramly, Basyar bin Bakar, Aby Shaleh Abdul Ghabirin, Dawud al-Harany, Yahya bin Abdullah bin Bakar dan lain-lainya Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada:: Muslim, Ibnu Majah, Abu Dawud, An Nasa'i , Ahmad bin Hambal. dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar :1404:229).

3. Abdullah bin Wahab.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Amer bin Harits, Bakar bin Mudhar, Wahushin bin Abdllah, Said bin Aby Ayub, dan lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Saudaranya Ahmad bin Abdur Rohman, Harmalah bin Yahya, Harun bin Ma'ruf . dan lain-lainnya. (Ibnu Hajar : 1404 : 65).

4. Amer bin Harits.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Ayahnya, Salim bin Nadlan az Zuhry, Abdul Robbah,dan Yahya bin Said al Anshory, dan lain-lainya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Mujahid bin Jabar, Shaleh bin Kaesan, Qotadah, Bakar bin Mudlar, Abdullah bin Wahab. dan lain-lainnya.(Ibnu Hajar:14: 1404 : 14).

5. Ibnu Lahi'ah .

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Al A'raj, Aby Zubair,Atha' bin Dinnar, Ka'ab bin Alqomah, Aby Aswad Muhammad ibnu Abdur Rohman bin Nauqil. dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Ahmad bin Isa, Lahi'ah bin Isa bin Lahi'ah atsaury, Syu'bah al Auza'i, Amer Ibnu Harits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al Laits bin Saad. dan lain-lainya. (Ibnu Hajar:1404: 327-328).

6. Yazid bin Aby Hubeb.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Abdullah Ibnu Harits bin Juz'i Adza Zabidy, Abuth Thu fail, Aslan bin Yazid, Aby Imran, Ibrahim bin Abdulah bin Hunen, Khaoirun bin Nuem, al Khujraj dan lain lainnya. Dan meriwayatkan hadits antara lain kepada : Sulaiman At Taimy, Muhammad bin Ishaq, Zaid bin Aby Hisan, Ibnu Harits, Abdul Hamid bin Ja'far,Ibnu Lahi' ah, Al Laits bin Saad, Yahya bin ayub dan lain-lainya

7. Sinan bin Saad.

Beliau meriwayatkan hadits antara lain dari Nabi Saw. Umar Ibnu Khathab, Ibnu Abbas . dan meriwa-yatkan hadits antara lain kepada : Al Hasan, Sulaiman Qotadah, Habib bin Abdullah al Azdy, Salamh bin Jumu-dah, dan lain-lainnya.

8. Anas bin Malik.

Persambungan sanadnya sudah dibahas pada hadis kelima.

Dari pertama hingga akhir, ternyata hadits ke sembilan ini sanadnya tidak bersambung dengan demiki-an, dapat disimpulkan bahwa ditinjau dari segi per - sambungan sanad hadits kesembilan ini tidak muttashil sebab rawi Yazid bin Aby Hubeb dengan Sinan bin saad dan Sinan dengan Anas bin Malik tidak terdapat persam bungan sanad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisa Matan

Untik mengetahui apakah hadits itu shahih, hasan atau dlo'if itu melalui tiga penilaian yaitu : dari kualitas perowinya, persambungan sanadnya, dan penilaian matannya. Kedua faktor yang pertama sudah penulis uraikan dimuka, oleh karena itu sebagai kelengkapan dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menilai hadits - hadits dari segi matan haditsnya.

Dalam meniali matan hadits yang terdapat dalam sunan Ibnu Majah, penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut, yaitu : Suatu matan dianggap shahih apabilah :

- Tidak bertentangan dengan nash Al-Qur'an
- Tidak bertentangan dengan Hadits yang shahih
- Tidak bertentangan dengan akal yang sehat
- Tidak bertentangan dengan Ilmu pengetahuan

Hadits pertama

Dari segi matan hadits pertama ini, nilainya adalah tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, dan juga hadits pertama ini diriwayattkan oleh Imam Muslim pada juz II, hal : 581. Yang berbunyi-sebagai berikut :

حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ الْمِسْمَعِي حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ مَعْبَدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ بُعِثْتُ
أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ قَالَ وَضَمَّ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Mewartakan kepada kami Abu Ghisan Al Masma'i, menceritakan kepada kami Mu'tamar dari ayahmya dari Anas berkata, Rasulullah SAW. Bersabda : Aku diutus serta hari qiyamat seperti dua jari-jari, Anas berkata : Nabi mengumpulkan telunjuk dan penengah (jari manis). (Shahih Muslim : Juz II ; 581).

Hadits kedua

Dari segi matan hadits kedua ini tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, dan juga hadits kedua ini semakna dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim pada juz II, yang berbunyi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُعَاذٍ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ فُرَاتٍ
الْقَزَّازِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ حُذَيْفَةَ ابْنِ أَسِيدٍ قَالَ
كَانَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم فِي غُرْفَةٍ وَنَحْنُ أَسْفَلُ مِنْهُ فَاطَّلَعَ إِلَيْنَا فَقَالَ مَا
تَذْكُرُونَ قُلْنَا السَّاعَةَ قَالَ إِنَّ السَّاعَةَ لَا تَكُونُ حَتَّى تَكُونَ
عَشْرُ آيَاتٍ خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ فِي
جَزِيرَةِ الْعَرَبِ وَالدُّخَانُ وَالدَّجَّالُ وَدَابَّةُ الْأَرْضِ وَيَأْجُوجُ
وَمَأْجُوجُ وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرَةِ
عَدَنٍ تَرْحَلُ النَّاسَ .

"Mewartakan kepada kami Ubaidillah bin Mu'ad Al 'Anbari menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepada kami Syu'bah dari Furad Al-Qazaz dari abi Thufail dari Abi Sarihah, Hudhaifah bin Asid berkata : tiba-tiba muncul dari sebuah kamar Nabi SAW. sementara kami saling menuturkan qiyamat. Lalu beliau bersabda :"Sesungguhnya tidak akan terjadi qiyamat sehingga ada sepuluh tanda-tanda, yaitu : gerhana dari arah timur dan gerhana dari arah barat dan gerhana dari Jazirah Arab dan Asap, Djajal, penyakit di bumi dan Ya'juj Ma'jud dan munculnya matahari dari barat dan api yang keluar dari jurang adn yang menggiring manusia". (Shahih Muslim : Juz II hal : 556).

Hadits Ketiga

Dari segi matan hadits ketiga ini nilainya adalah tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan diatas, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas rowi - rowinya tsiqoh semua serta sanadnya mutta shil, walaupun tanpa diperkuat oleh hadits lain, maka hadits ketiga ini adalah shahih nilainya .

Hadits keempat

Dari segi matannya hadits keempat ini adalah nilai nya dlo'if, walaupun Rowi-rowinya tsiqoh semua,karena sanadnya tidak muttashil serta tidak ada hadits sebagai pen dukung baik dari shahih Bukhori maupun dari shahih Muslim

Hadits kelima

Dari segi matannya hadits kelima ini adalah nilainya dlo'if, walaupun rowi-rowinya tsiqoh semua, karena sa nadnya tidak muttashil serta tidak ada hadits sebagai pen dukung baik dari shahih Bukhori maupun dari shahih Muslim

Hadits keenam

Dari segi matannya hadits keenam ini tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan di atas, dan juga hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim pada juz II hal 544 yang berbunyi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ (يعني ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ الْقَارِيَّ) عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَحْسِرَ الْفُرَاتُ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ وَيَقْتَتِلُ النَّاسُ عَلَيْهِ فَيُقْتَلُ مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ وَيَقُولُ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ لَعَلِّي أَكُونُ أَنَا الَّذِي أَنْجُو.

"Menceritakan kepada kami Qutaibah bin sa'id men - ceritakan kepada kami ya'qub (Ibnu Abdur Rohman) dari Suhail dari bapaknya dari Abi Hurairah : Sesungguhnya Rasul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SAW. bersabda : Tidak akan terjadi qiyamat sehingga dikumpulkannya sungai Efrat dari gunung mas, yang membunu manusia kepadanya maka terbunuh dari setiap seratus orang yang mati menjadi sembilan puluh sembilan orang, dan berkata lelaki dari mereka : agar supaya aku dapat selamat ". (Muslim juz: II : 554).

Hadits ketujuh

Hadits ketujuh ini dilihat dari segi matan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan di atas, dan juga hadits ketujuh ini diriwayatkan oleh Imam Muslim pada juz II hal: 551 . Yang berbunyi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ (يعني ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ) عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتّٰى يَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالُوا وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ الْقَتْلُ الْقَتْلُ .

"Menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami Ya'qub (Ibnu Abdur Rahman) dari Suhil dari ayahnya dari Abi Hurairah, Sesungguhnya Rasul lullah SAW. bersabda : Qiyamat hanya terjadi setelah banyak harj". mereka bertanya :"Wahai Rasulullah, apakah harj itu ?" Beliau bersabda : "Pembunuhan,pembunuhan". (Shahih Muslim : juz II ; 551).

Hadits kedelapan

Hadits kedelapan ini tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan di atas, dan juga hadits kedelapan ini semakna dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim pada juz II hal : 588, yang berbunyi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحٰقُ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ الْمَكِّيُّ (وَاللَّفْظُ لِزُهَيْرٍ) قَالَ إِسْحٰقُ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرَانِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ فُرَاتٍ
الْقَزَّازِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ الْغِفَارِيِّ قَالَ اطَّلَعَ
النَّبِيُّ ﷺ عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ فَقَالَ مَا تَذَاكَرُونَ قَالُوا نَتَذَاكَرُ
السَّاعَةَ قَالَ إِنَّهَا لَنْ تَقُومَ حَتَّى تَرَوْنَ قَبْلَهَا عَشْرَ آيَاتٍ
فَذَكَرَ الدُّخَانَ وَالدَّجَّالَ وَالدَّابَّةَ وَطُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَ
نُزُولَ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ ﷺ وَيَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَثَلَاثَةَ
خُسُوفٍ خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ وَخَسْفٌ بِجَزِيرَةِ
الْعَرَبِ وَآخِرُ ذَلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ تَطْرُدُ النَّاسَ إِلَى مَحْشَرِهِمْ.

"Mewartakan kepada kami Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb dan Ishaq bin Ibrahim dan Ibnu Umar Al Makki berkata Ishaq menghabarkan kepada kami dan berkata yang lain menceritakan kami Sufyan bin Uyainah dari Furad Al Qazaz dari Abi Thufail dari Asid Al Ghifari berkata:Tiba tiba Nabi SAW. Muncul dihadapan kami dari sebuah kamar sementara kami saling menuturkan qiyamat sehingga ada sepuluh tanda-tanda , tanda-tandanya yaitu : Asap dan Djajal, dabbah dan terbitnya matahari dari arah barat dan gerhana dari timur dan gerhana dari Jazirah Arab dan yang terakhir adalah api yang keluar dari Yaman yang menggiring menusia ke padang makhsyar". (Shahih Muslim : II : 558) .

Hadits kesembilan

Hadits kesembilan ini dilihat dari segi matannya adalah tidak bertentangan dengan ketentuan - ketentuan tersebut di atas, dan juga hadits kesembilan ini diriwayatkan oleh Imam Muslim pada juz II hal : 580 yang berbunyi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ (يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ) عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ سِتًّا طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا أَوِ الدُّخَانَ أَوِ الدَّجَّالَ أَوِ الدَّابَّةَ أَوْ خَاصَّةَ أَحَدِكُمْ أَوْ أَمْرَ الْعَامَّةِ.

"Mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah bin Sa'id dan Ibnu Hajar berkata : menceritakan kepada kami Ismail (Ibnu Ja'far) dari Al Ala' dari ayahnya dari Abi Hurairoh "Sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda : Cepat - cepatlah kamu mengamalkan enam perkara sebelum matahari terbit dari tempat terbenamnya, sebelum terdapat awan, sebelum keluar djajal, sebelum keluarnya binatang aneh , sebelum kejadian mati kamu , atau sebelum terjadi perkara orang - orang yang bodoh - bodoh" . (Shahih Muslim :Juz II : 580) .

D. <u>Kehujjahan Hadits tentang tanda-tanda qiyamat dalam Sunan Ibnu Majah</u> .

Untuk mengetahui fungsi hadits - hadits dalam kaitannya sebagai dalil naqli sesudah Al-Qur'an , maka sangat perlu mengetahui kehujjahan hadits - hadits tentang tanda - tanda qiyamat .

Hadits - hadits yang termasuk mutawatir dapat dijadikan hujjah tanpa penyelidikan lagi. Lain halnya dengan hadits - hadits yang dikatagorikan hadits ahad, yang apabilah dijadikan hujjah , harus diadakan penyelidikan dan pemeriksaan dengan seksama mengenai identitas - perawinya, disamping keharusan mengadakan penyelidikkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segi - segi lain, agar hadits ahad dapat diterima.

Semua shahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan imam-imam agama yang mujtahidihin mengamalkan hadits ahad sesudah mereka mengetahui keshahihannya. Jika ada diantara shahabat yang menolak suatu hadits ahad, maka adalah karena tidak mengetahui keshahihannya .

"Menurut Imam Syafi'i, hadits ahad diamalkan dan dijadikan hujjah harus ittisal dan sah sanadnya" (T.M.Has bi As-Shiddiqiy : 1958 : 103).

Dengan demikian hadits tentang tanda-tanda qiyamat dalam kitab Sunan Ibnu Majah dilihat dari segi kehujjahan nya adalah sebagai berikut .

1. Hadits ahad yang bernialai shahih, sudah jelas dapat dijadikan hujjah dan diamalkan didalam segala persoalan, akrena para ulama' sepakat bahwa hadits yang shahih wajib kita amalkan walaupun tidak ditakhrijkann oleh Bukhori dan Muslim.(T.M. Hasbi As- Shiddiqiy:1958 : 136).

   Dari sembilan hadits yang menjadi obyek peneli tian dan analisa penulis ini, maka hanya ada satu buah hadits yang sanad dan matanya dinilai shahih, yaitu : hadits ketiga.

   Dengan demikian jika hadits-hadits dalam kitab Sunan Ibnu Majah khususnya yang berkaitan dengan tanda - tanda qiyamat juga diriwayatkan pula oleh Imam Muslim atau Bukhori Muslim, maka jelas hadits yang seperti itu dapat diterima dan dijadikan hujjah, karena kedudukan Shahih Bukhori dan Shahih Muslim, telah di-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepakati kehujjahannya oleh para ulama'. Sebagaiman pen - dapat para ulama' di bawah ini :

Moh. A'jaj Al-asqolani menyatakan bahwa : hadits-hadits yang diriwayatkan Bukhori atau Muslim di dalam shahihnya itu saja yang diyakini keshahihannya.Ibnu Solah berpendapat, bahwa hadits - hadits Bukhori dan Muslim men faedakannya yaqin. (T.M. Hasbi As-Shiddiqiy : 1958 :135)

مَا أَدْخَلْتُ فِي كِتَابِ الْجَامِعِ إِلَّا مَا صَحَّ
وَتَرَكْتُ مِنَ الصِّحَاحِ لِمِلَالِ الطُّوْلِ .

"Tidak aku masukkan kedalam kitabku Al-Jami' melainkan yang shahih dan aku tinggalkan banyak hadits shahih karena takut jemu". (Muhammad Mahfudz bin Abdillah At-Turmusy :1981 : 23).

Oleh karena itu maka hadits ketiga ini adalah ha - dits yang dapat diterima dan menjadi hujjah serta dapat diamalkan .Disamping itu walaupu hadits ketiga ini tanpa pendukung karena di lihat dari kualitas rawi-rawinya tsi-qoh semua dan sanadnya juga muttahil, sehingga hadits ini telah memenuhi syarat hadits shahih sehingga dapat dijadi kan hujjah .

2. Hadits yang bernialai Hasan

Menurut Imam ahli hadits, menyatakan bahwa: hadits hasan sama dengan hadits shahih dalam berhujjah, walaupun hadits hasan itu kurang dari hadits shahih dari segi kekuatannya, karena itu segolongan ulama' seperti Abu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hakim, Ibnu Hibban dan Ibnu Huzaimah memasukkan hadits hasan kedalam bidang hadits shahih, bahwa hadits hasan itu dibawah hadits shahih. (T.M. Hasbi As-Shiddiqiy : 1958 : 174).

Dengan demikian maka hadits pertama, kedua, keenam, ketujuh, kedelapan dan kesembilan ini dapat di terima dan dapat dijadikan hujjah, karena kedudukan hadits - hadits tersebut adalah hasan lighoiri .

3. Hadits - hadits yang bernialai dlo'if

Para ulama' melarang meriwayatkan hadits dlo'if yang maudhu' tanpa menyebutkan kemaudhu'annya. Adapun kalau hadits dha'if itu bukan hadits maudhu', maka diperselisihkan tentang boleh tidaknya diriwayatkan untuk berhujjah .

Ulama' - ulama' hadits sepakat bahwa kita tidak boleh mengamalkan hadits dha'if dalam bidang hukum dan aqidah. Mereka berselisih pendapat tentang mempergunakannya dalam bidang apapun juga walaupun untuk menerangkan fadha'ilul amal.

Sedang menurut Imam an-Nawawi dalam kitabnya Al Azhar dan sebagaian ulama' hadits para fuqaha' boleh kita mempergunakan hadits yang dha'if untuk fadha'ilul amal, selama hadits itu belum sampai kederajat maudhu'.

Imam Nawawi memperingatkan, diperbolehkannya tersebut bukan untuk menetapkan hukum, tetapi hanya menerangkan keutamaan amal yang hukumnya telah ditetapkan oleh hadits shahih, setidak-tidaknya hadits hasan.

Dalam pada itu Ibnu Hajar Al-Asqolani termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulama' - ulama' ahli hadits yang membolehkan berhujjah dengan hadits dha'if untuk fadhailul amal memberikan tiga syarat :

a. Hadits dha'if itu tidak keterlaluan, oleh karena itu hadits yang rawinya pendusta, tertuduh dusta dan banyak salah, tidak dapat dibuat hujjah kendati pun untuk fadha'ilul amal .
b. Dasar amal yang ditujuh oleh hadits dha'if itu ma - sih dibawah satu dasar yang dibenarkan oleh hadits yang dapat diamalkan (shahih dan hasan) .
c. Dalam mengamalkan tidak mengi'tiqadkan bahwa hadits tersebut benar-benar bersumber dari Nabi, tetapi tujuan mengamalkannya hanya semata - mata untuk ihtiyat (hati-hati) . (Fathur Rahman : 1987 :201)

Hadits keempat dan kelima tersebut adalah nilai nya adalah DHA'IF. dikarena hadits tersebut dinilai da ri kualitas rawi - rawinya ada yang tidak tsiqoh dan sanadnya tidak muttashi, serta tidak ada hadits lain sebagai pendukung atau syahid mutabi'nya . Sehingga ha dits keempat dan kelima ini tidak dapat dijadikan huj- jah dan tidak dibenarkan seseorang beramal dengannya .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id